

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa

1. Responden yang pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (14,3), Responden yang pengetahuan cukup sebanyak 46 responden (59,7), dan 20 responden (26,0%) pengetahuan baik.
2. Responden yang mengalami karies gigi sebanyak 49 responden (63,6) mengalami karies gigi, dan responden yang tidak mengalami karies gigi sebanyak 28 responden (36,4).
3. Hasil uji statistika menggunakan uji *Pearson Chi-square*, di peroleh nilai *p Value* = 0,001 yang berarti kurang dari ( $\alpha=0,005$ ) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan *oral hygiene* dengan kejadian karies gigi.

#### 1.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan puskesmas lebih rutin dalam memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut. Penjelasan mengenai berperilaku benar dalam menyikat gigi dapat diberikan pada waktu responden periksa gigi ke puskesmas.

## 2. Bagi Instansi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi guru atau pihak sekolah untuk menambah wawasan tentang pentingnya perawatan gigi untuk mencegah karies gigi pada anak usia sekolah dasar.

## 3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini untuk siswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan karies gigi, seperti menggosok gigi 2 kali sehari, mengurangi makan-makanan yang manis serta memeriksa gigi setiap 6 bulan sekali.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan materi karies gigi, kiranya dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan agar dapat meneliti variabel-variabel lain yang belum terduga dalam penelitian ini. Sehingga bisa menghasilkan karya yang lebih baik untuk kemajuan program kesehatan gigi khususnya karies gigi.

## Daftar Pustaka

- Agus dan Budiman. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medik
- Amad Efrizal. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Perilaku Keperawatan Gigi Anak Kelas 3-4 di SDN Baratan 01 Kabupaten Jember*
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bangun Dwi Hardika. (2018). *Hubungan pengetahuan dan sikap anak kelas V terhadap terjadinya karies gigi d SDN 131 Palembang*. Universitas Katolik Musi Charitas. Palembang
- Clark. (2005). *Pengertian Oral Hygiene*. <http://www.psychologymania.com>
- Depkes RI. (2015). *Patofisiologi Karies Gigi*. Jakarta
- Donsu.(2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- \_\_\_\_\_ (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta :Pustakabarupress.
- Feri, Dkk. (2018). *Hubungan perawatan kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak di SD GMIST Kecamatan Kepulauan Marore Kabupaten Sangihe*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Haryati. D. *et al.* (2014) *Efektifitas Menyikat Gigi Langkah-langkah Menyikat Gigi*. Jur. Ked. Gigi
- Hasmi, S. H., & Chishti, A. F. (2016). “*Devindend Policy And Capital Structure: Testing Endogeneity*,” Available At SSRN 2745726.
- Katli. (2018). *Faktor-faktor Kejadian Karies Gigi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bentungan*. Kota Bengkulu. *JNPH*, 6(1),46-25
- Kemenkes RI. (2014 ). *Akibat Karies Gigi pada Anak*. Jakarta

\_\_\_\_\_ (2018). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kidd, E & Bechal SJ. (2012). Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penaggulungannya. EGC:Jakarta

\_\_\_\_\_ (2013). Dasar-dasar Karies Gigi. Jakarta:EGC

Mieke Nurjanah. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan karies gigi di TK Dharmawanita. Jawa Timur.

Monallisa. (2013). Hubungan pengetahuan pada siswa/siswi kelas V tentang oral hygiene dengan kejadian karies gigi di SDN 99 Kecamatan Sukarjadi Kota Pekanbaru. Universitas Abdurrab. Pekanbaru

Niyana N, Dinar A.W (2013). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kebersihan Mulut pada Anak : Jakarta : Salemba Medika

Norfai & Rahman. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Di SDI Darul Mu'minin Kota Banjarmasin.

Notoadmojo,S. (2010). Metodologi Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta

\_\_\_\_\_ (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Nursalam. 2015. Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika

\_\_\_\_\_ (2017). Metodologi penelitian ilmu keperawatan : pendekatan praktis. (P.P. Lestari, Ed) (4th ed). Jakarta : Salemba Medika

Potter, P.A, & Perry, A.G, (2015). *Fundamental nursing : concept, proses and practice.*

Rikesdas.(2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

- Riyanto A. (2011). *Pengelolaan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Medical. Book.
- Sigit Pagunanto (2012). *Hubungan pengetahuan dan perilaku oral hygiene dengan kejadian karies gigi di SDN 01 ketangan Batang*. Universitas Muhamadiyah Semarang
- Sriyono & Sudiby. (2011). *Ilmu Kesehatan Oral*. Yogyakarta:FKIK.
- Sugiono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif san & R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprajitno. (2008). *Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi dalam praktik*. Jakarta:EGC
- Swarjana, I.K. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi revisi)*. Yogyakarta : ANDI
- Taringan Rasinta. (2013). *Karies Gigi*. Jakarta : EGC
- Yusrin Wumu. (2017). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah di SDN 7 Tapa Bone Bolango*.Universitas Negeri Gorontalo.
- Yuyun Ratnasari. (2017). *Hubungan Motivasi Terhadap Anak Dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak 6-12 tahun di SDN Cermo 06*. Universitas Bhakti Husada Mulia Madium.
- Windhiarti, L., 2016, *Gambaran Pengetahuan Perawat Dalam Melakukan Manajemen Tekanan Intracranial (TIK) pada Pasien Cedera Kepala Sedang-berat, di Rumah Sakit di Kota Semarang*, Universitas Diponegoro Semarang.